



Analisis Kemampuan Shooting Sepak Bola Usia 10-12 Tahun Pada Sekolah Sepak Bola (SSB) Tasbih Medan

Helman Karyaman Hia¹, Ibnu Tryagnansyah², Alwi Fahruzy Nasution³

^{1,2,3} Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

Jl. Teladan No.15, Teladan Bar., Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20214

Email: helmankaryaman@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan shooting sepak bola usia 10-12 tahun pada SSB tasbih. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase. Populasi penelitian ini adalah siswa usia 10-12 tahun di SSB medan yang berjumlah 38 siswa, dengan teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria yaitu: (1) Siswa SSB medan dengan usia 10-12 tahun, (2) Siswa SSB sudah pernah mendapatkan materi teknik dasar shooting, (3) Siswa SSB medan yang sudah bergabung selama kurang lebih 6 bulan. Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi kriteria adalah 25 orang. Pelaksanaan pengambilan data dilakukan di lapangan sepak bola Desa Jonggrangan. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan dasar sepak bola untuk anak usia 10-12 tahun yaitu shooting at the ball. Analisis data dilakukan dengan norma penilaian keterampilan shooting sepak bola dari instrumen tes tersebut. Berdasarkan hasil analisis data, maka penelitian ini menghasilkan simpulan bahwa tingkat kemampuan shooting sepak bola siswa usia 10-12 tahun pada sdn 105368 karang anyar masuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 36%. Secara keseluruhan tingkat kemampuan shooting sepak bola siswa usia 10-12 tahun pada SSB tasbih yaitu kategori "baik sekali" sebanyak 4 siswa dengan persentase sebesar 16%, kategori "baik" sebanyak 7 siswa dengan persentase sebesar 28%, kategori "sedang" sebanyak 9 siswa dengan persentase sebesar 36%. dan kategori "kurang" sebanyak 5 siswa dengan persentase 20%, sedangkan untuk kategori "kurang sekali" sebanyak 0.

Kata Kunci: Analisis, Shooting, Sepak Bola, SSB

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan sebuah bentuk aktivitas fisik yang terstruktur dan terencana dengan melibatkan aktivitas anggota tubuh secara berulang kali yang ditujukan guna mengoptimalkan kesegaran jasmani. Olahraga merupakan sebagian kebutuhan pokok sehari-hari dari setiap manusia. Sebagai suatu kebutuhan pokok manusia, olahraga tidak akan bisa terpisah dari kegiatan sehari-hari karena olahraga adalah bagian dari kehidupan manusia yang mampu mengoptimalkan keadaan fisik manusia baik jasmani ataupun rohani dan mampu menimbulkan rasa senang serta memberikan kesehatan untuk manusia dan juga

sebagai sarana rekreasi. Olahraga bisa dilakukan sejak usia dini sampai usia lanjut dan dapat dilakukan kapanpun. Menurut Pangestu, Rakha Candra. dkk, (2021) “Apabila seseorang berolahraga secara konsisten maka akan mampu menambah massa ototnya, karena olahraga dapat memacu sel-sel otot untuk tumbuh dan SSB tasbih adalah salah satu sekolah sepak bola yang ada di medan yang didirikan pada tanggal 9 September 2009. SSB tasbih memiliki 7 pelatih yang dibagi dalam setiap kelompok usia tertentu. Jadwal latihan setiap hari rabu dan jum’at pukul 15.00-17.00, serta hari minggu pukul 07.00-10.00. Jadwal latihan yang hanya 3 kali pertemuan dalam satu minggu membuat materi sepak bola belum sepenuhnya dipahami dan dikuasai oleh para siswa tasbih. Maka dari itu kemampuan teknik dasarnya pun masih kurang maksimal, terutama kemampuan shooting.

Berdasarkan dari pengamatan langsung yang dilakukan oleh penulis di SSB, terdapat perbedaan hasil shooting yang dilakukan siswa umur 10-12 tahun di setiap pertandingan. Berikut adalah data hasil observasi penulis disaat SSB tasbih bertanding melawan SSB Ksatria Solo pada kelompok usia 10-12 tahun:

Tabel 1. Hasil Shooting Tiap Pertandingan

Pembagian Tim	Total Shooting	Mengarah ke Target
Tim A	11	7
Tim B	7	3
Tim C	1	1
Tim D	3	2

Pada umumnya para siswa SSB tasbih kurang memahami bagaimana melakukan teknik shooting yang benar. Padahal, para siswa sudah dilatih teknik dasar shooting sepak bola, bagaimana cara melakukan shooting yang benar dan bagian-bagian kaki yang dapat digunakan dalam melakukan shooting sepak bola. Karena terdapat perbedaan hasil pada pengamatan tersebut maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian “Analisis Kemampuan Shooting Sepak Bola Usia 10-12 Tahun pada Sekolah Sepak Bola (SSB) tasbih Tahun 2022”. Dengan faktor yang mempengaruhi yaitu shooting menggunakan punggung kaki penuh.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Irfan, M., Yenes, R., Irawan, R., & Oktavianus, I (2020) menyatakan bahwa: Yang dimaksud penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang mengambil dan mengumpulkan informasi mengenai fenomena yang ada yaitu keadaan sebenarnya ketika penelitian dilakukan. Penelitian ini menjelaskan kejadian pada objek atau wilayah yang diteliti, setelah itu memaparkan dengan apa adanya.

Penelitian ini dilaksanakan di komplek tasbih jl.taman setia budi indah no.64 tj.rejo kec medan tunggal kota medan. Waktu penelitian ini dilakukan selama dua minggu dengan satu kali pertemuan dalam satu minggu. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Minggu. Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu pemain SSB sdn 105368 karang anyar yang berusia 10-12 tahun dengan jumlah 38 siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah pemain SSB tasbih kelompok usia 10-12 tahun yang berjumlah 25 siswa. Teknik sampling yang akan digunakan dalam ini adalah purposive sampling.

Penelitian Instrumen penelitian ini menggunakan tes keterampilan sepak bola usia 10-12 tahun yang disusun oleh Daral Fauzi R (2009) dan diterbitkan oleh Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Sekertarian Jenderal Departemen Pendidikan Nasional. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui metode survei dengan teknik tes. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti datang ke lapangan. Peneliti memberikan tes kepada responden. Setelah selesai tes, hasil tes dikumpulkan dan ditabulasi. Pertimbangan menggunakan instrumen ini adalah:

- a. Bahwa instrumen ini telah dibakukan di Indonesia.
- b. Mempunyai nilai validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 2. Reliabilitas dan Validitas Tes

No	Instrumen Penelitian	Reliabilitas	Validitas
1	Shooting at the ball	0,76	0,82

Sumber : Daral Fauzi R (2009)

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik tes keterampilan sepak bola usia 10-12 tahun buatan Daral Fauzi R.

(2009), namun yang digunakan hanya satu butir tes yaitu shooting at the ball (menendang bola dari tempat dengan kaki tertentu), hasil yang diambil adalah jumlah dari 6 kali tendangan. Setelah didapatkan hasilnya, data kemudian dimasukkan kedalam T-skor dan norma penilaian butir tes.

Teknik analisa data yang penulis gunakan adalah norma penilaian keterampilan shooting sepak bola dari Daral Fauzi R. (2009). Dalam penelitian ini analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase. Penilaian tes keterampilan dasar sepak bola siswa kelas atas ini di lakukan melalui beberapa tahap, diantaranya:

- a. Tahap pertama adalah memasukkan hasil tes lapangan ke dalam formulir yang telah disediakan.
- b. Tahap kedua adalah, memasukan nilai yang sudah ada dalam formulir ke dalam T -Score yang sudah ada untuk memasukan kedalam norma-norma yang telah ada, yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali.

Setelah diketahui kategori keterampilan dasar bermain sepak bola dari masing-masing siswa kemudian dicari persentase dari masing-masing keterampilan siswa. Rumus untuk mencari persentase adalah sebagai berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase

F = frekuensi

N = jumlah siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data yang diperoleh dari tes tersebut digunakan untuk mengkategorikan menjadi lima kategori, yaitu: baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Untuk menentukan kategori tersebut, terlebih dahulu data dikumpulkan dan dihitung dengan T-skor kemudian dikategorikan sesuai dengan norma tes keterampilan shooting sepak bola usia 10-12.

Berikut adalah transformasi skor tes shooting kedalam T-Skor berdasarkan norma tes keterampilan shooting at the ball yang dibuat oleh Daral Fauzi R (2009):

Tabel 3. T-skor Tes Shooting

Shooting Test	T-skor	Shooting Test	T-skor
49	76	32	52
48	74	30	49
47	73	29	48
46	71	28	46
45	70	27	45
44	69	25	42
43	67	24	41
42	66	23	39
41	64	20	35
39	62	19	34
38	60	15	28
37	59	14	27
35	56	13	25
34	55	10	21

Tabel 4. Hasil Tes Shooting at The Ball

No.	Klasifikasi	T-Skor	Frekuensi	Persentase
1.	Baik sekali	>67	4	16%
2.	Baik	55-66	7	28%
3.	Sedang	44-54	9	36%
4.	Kurang	32-43	5	20%
5.	Kurang sekali	<31	0	0%
Jumlah			25	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan shooting siswa SSB tasbih usia 10-12 tahun yang masuk dalam kategori baik sekali sebanyak 4 siswa dengan persentase sebesar 16%, 7 siswa masuk kategori baik dengan persentase 28%, 9 siswa masuk kategori sedang dengan persentase 36%, dan 5 siswa masuk dalam kategori kurang dengan persentase 20%. Sedangkan untuk siswa yang masuk kategori kurang sekali 0 siswa atau dengan persentase sebesar 0%. Adapun hasil penghitungan tingkat kemampuan shooting sepak bola pada siswa usia 10-12 ssb tasbih dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Tes Keterampilan Shooting at The Ball

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan shooting sepak bola siswa usia 10-12 tahun pada SSB sdn 105368 karang anyar masuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 36%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan shooting sepak bola siswa usia 10-12 tahun pada SSB tasbih. Tingkat kemampuan shooting sepak bola diukur menggunakan tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes Keterampilan Sepak Bola Usia 10-12 tahun yang disusun oleh Daral Fauzi R 2009 (Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional), yang terdiri dari 6 butir tes namun yang digunakan hanya satu item tes saja yaitu shooting at the ball (menendang bola di tempat dengan kaki tertentu).

Hasil penelitian yang dilaksanakan siswa menunjukkan bahwa tingkat kemampuan shooting sepak bola siswa usia 10-12 tahun pada SSB tasbih yang masuk dalam kategori “baik sekali” sebanyak 4 siswa dengan persentase sebesar 16%, kategori “baik” sebanyak 7 siswa dengan persentase sebesar 28%, kategori “sedang” sebanyak 9 siswa dengan persentase sebesar 36%. dan kategori “kurang” sebanyak 5 siswa dengan persentase 20%, sedangkan untuk kategori “kurang sekali” sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%. Dilihat dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan shooting sepak bola siswa usia 10-12 tahun pada SSB Bina Nusantara Klaten tahun 2022 masuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 36% karena rata-rata siswa SSB tasbih belum mampu mengarahkan bola ke sasaran dengan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu:

a. Faktor Proses Latihan

Tanpa pelatih, SSB tasbih akan kecil kemungkinan untuk berhasil dan meraih prestasi. Untuk menguasai teknik dasar bermain sepak bola terutama shooting, dan juga kerja sama tim yang baik diperlukan penguasaan empat aspek yang menjadi kebutuhan dasar, yaitu fisik, teknik, taktik, dan mental. Keempat aspek itu memilih mendukung satu sama lain. Oleh sebab itu keempat aspek tersebut harus ditingkatkan melalui latihan yang berkesinambungan. Kesimpulan yang dapat ditarik dari pernyataan tersebut adalah keempat aspek tersebut tidak bisa dilatih secara terpisah, melainkan harus dilatih secara bersamaan dan berkesinambungan guna menunjang pengembangan dan penguasaan keterampilan teknik dasar bermain sepak bola dan kerja sama untuk meningkatkan mental bertanding siswa SSB tasbih tersebut. Namun demikian tidak semua pelatih di SSB tasbih sudah bersertifikat, ada beberapa pelatih yang belum memiliki sertifikat sebagai pelatih. hal ini menyebabkan kurang maksimalnya hasil penguasaan keterampilan dasar bermain sepak bola terutama shooting.

b. Faktor Keturunan atau Genetika

Kemampuan fisik dan postur tubuh siswa tasbih usia 10-12 tahun berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh keturunan secara genetika dari orang tuanya. Perbedaan tersebut dalam

dunia sepak bola sangat berpengaruh. Apabila seorang pemain berpostur tubuh kecil maka ia akan mengalami kesulitan dalam melakukan teknik shooting dikarenakan tenaga yang tidak maksimal. Selain itu, tumpuan maupun ayunan pada saat akan melakukan tendanganpun tidak menutup kemungkinan kurang maksimal jika dibandingkan dengan pemain yang berpostur tubuh tinggi. Begitu juga sebaliknya, pemain sepak bola yang memiliki ukuran tubuh terlalu besar akan memiliki kesulitan dan hambatan tersendiri dalam bermain sepak bola terutama saat hendak melakukan shooting, mereka tidak terlalu baik dalam hal kelincahan dan kecepatan. Berbeda dengan pemain sepak bola yang memiliki tubuh ideal. Namun meski demikian, baik berpostur besar ataupun kecil, jika kita tetap mau berlatih maka segala kekurangan akan tertutupi. Setelah ditelaah ternyata siswa yang mendapatkan nilai maksimal merupakan anak dari pemain sepak bola yang handal.

c. Faktor Situasional

Tipe tugas yang diberikan atau metode pelatihan, peralatan yang digunakan, dan kondisi lingkungan sekitar tentunya akan berpengaruh pada proses berlatih. Penggunaan peralatan serta media latihan secara langsung maupun tidak tentunya akan dapat mempengaruhi minat dan kesungguhan siswa dalam berlatih. Sudah dapat dipastikan bahwa hal tersebut akan mempengaruhi keberhasilan dalam menguasai keterampilan teknik dasar shooting. Kondisi lapangan yang kurang baik menyebabkan proses latihan kurang maksimal. Begitu pula dengan peralatan yang dimiliki SSB tasbih masih kurang sehingga hasil latihan yang diharapkan belum bisa tercapai.

d. Faktor Psikologis

Faktor psikologis atau mental juga sangat mempengaruhi bagaimana kemampuan siswa SSB tasbih usia 10-12 tahun dalam melakukan shooting dan teknik dasar lainnya, baik pada saat berlatih maupun bertanding. Faktor ini merupakan salah satu faktor yang sangat penting, karena faktor ini membantu siswa berlatih lebih intensif, bermain dengan percaya diri, dan berefleksi lebih efektif setelah pertandingan. Selain itu, faktor psikologis membantu siswa tetap termotivasi dan mengendalikan emosinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan shooting sepak bola siswa usia 10-12 tahun pada SSB tasbih masuk dalam kategori “baik sekali” sebanyak 4 siswa dengan persentase sebesar 16%, kategori “baik” sebanyak 7 siswa dengan persentase sebesar 28%, kategori “sedang” sebanyak 9 siswa dengan persentase sebesar 36%. dan kategori “kurang” sebanyak 5 siswa dengan persentase 20%, sedangkan untuk kategori “kurang sekali” sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%. Dilihat dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan shooting sepak bola siswa usia 10-12 tahun pada SSB tasbih tahun 2022 masuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 36%. Dengan faktor yang mempengaruhi yaitu: a) Faktor proses latihan, b) Faktor keturunan atau genetika, c) Faktor Situasional, dan d) Faktor psikologi atau mental.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, Nan Tiara, dan Siswati Siswati. (2020). "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kontrol Diri pada Remaja Pria Atlet Sepak Bola di Kota Pati". *Jurnal Empati* 9.5 (2020): 423-430.
- Daral Fauzi, R., 2009. *Tes Keterampilan Sepak Bola Usia 10-12 Tahun*. Jakarta: Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Sekretariat Jendral, Departemen Pendidikan Nasional.
- Dwi, H. (2013). *Tingkat Keterampilan Dribbling, Passing, Shooting Siswa SSB PERSEKA Usia 10-12 Tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Edi Rustendi, M. Rif'at Hamdy, A. F. H. (2014). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Shooting Permainan Sepak Bola Menggunakan Metode Modifikasi Permainan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 05 Sayan Tahun Pelajaran 2011/2012*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 1(1), 75-78.
- Fadli, M. (2019). *Survei Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola pada Pemain Usia 14-16 Tahun di SSB PERSIS Makassar*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.
- Fauzi, F. (2013). *Tingkat Keterampilan Bermain Sepak Bola Siswa SSB Bina Nusantara Kabupaten Klaten*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Irfan, M., Yenes, R., Irawan, R., & Oktavianus, I. (2020). *Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola*. *Jurnal Patriot*, 2(3), 720-731.
- Pangestu, R.C., Artanayasa, I.W. and Satyawan, I.M., 2021. *Minat Peserta Didik dalam Berolahraga pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelas XI SMA Negeri 1 Pekutatan*. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(1).
- Saptiyanto, I. D. (2015). *Pengaruh Latihan Tendangan Menggunakan Kaki Dalam dan Punggung Kaki Penuh terhadap Ketepatan Shooting ke Gawang Pada SSB Apacinti U-16 Tahun 2015*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang